

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Variabel penelitian ini terdiri dari:

1. *Variabel Independent*

Variabel *independent* adalah variabel-variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat) (Sugiyono, 2018). *Variabel independent* pada penelitian adalah Edukasi menggunakan boneka tangan.

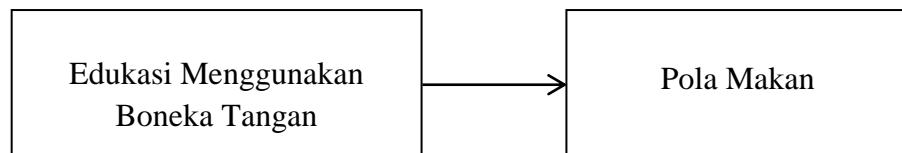
2. *Variabel Dependent*

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). *Variabel dependent* pada penelitian ini adalah pola makan pada anak balita stunting.

B. Kerangka Konsep

Variabel *Independen*
(Variabel Bebas)

Variabel *Dependen*
(Variabel Terikat)



Gambar 3.1.
Kerangka Konsep

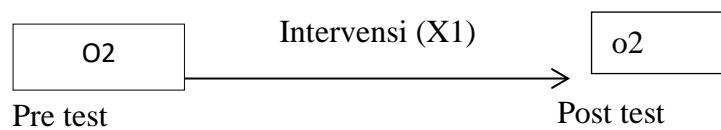
C. Hipotesis

1. H_a = "Ada pengaruh edukasi menggunakan boneka tangan terhadap peningkatan pola makan pada anak balita stunting di Desa Tahunan Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan".
2. H_0 = "Tidak ada pengaruh edukasi menggunakan boneka tangan terhadap peningkatan pola makan pada anak balita stunting di Desa Tahunan Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan".

D. Jenis, Desain dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *quasi eksperimental* yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh edukasi menggunakan boneka tangan terhadap peningkatan pola makan pada anak balita stunting di Desa Tahunan Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *one group pre test and post tes design without control group*, dengan melibatkan satu kelompok responden (*pre test*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen/perlakuan (*intervensi*) (Notoatmodjo, 2010).

Gambar 3.2. Desain Penelitian



Keterangan:

- o1 : Pengukuran pola makan pada anak balita stunting di Desa Tahunan Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan sebelum dilakukan edukasi menggunakan boneka tangan
- X1: Edukasi menggunakan boneka tangan
- o2 : Pengukuran pola makan pada anak balita stunting di Desa Tahunan Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan sesudah dilakukan edukasi menggunakan boneka tangan

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Wasis., 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak balita stunting di Desa Tahunan Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan sebanyak 32 anak pada bulan April tahun 2024.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti (Azwar, 2017). Menurut (Arikunto, 2016), jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* yaitu menjadikan semua populasi menjadi sampel (Arikunto, 2018).

Kriteria Inklusi:

- a. Bersedia menjadi responden.
- b. Umur 9 – 60 bulan
- c. Anak balita stunting di Desa Tahunan Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan.

Kriteria Eksklusi:

- a. Anak balita stunting dengan komplikasi penyakit lain
- b. Tidak dapat ditemui saat penelitian berlangsung

F. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan mengambil lokasi di Desa Tahunan Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Agustus 2024.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi ketika variabel-variabel penelitian menjadi sifat operasional dan berdasarkan karakteristik yang diminati, menggunakan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Wasis., 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Independen Edukasi menggunakan boneka tangan	Memberikan edukasi pada balita sambil menggunakan permainan boneka tangan (hal ini dilakukan selama 15 menit, meliputi jumlah, frekuensi dan jenis makanan)	Prosedur edukasi menggunakan boneka tangan dengan tema berlibur di kebun binatang meliputi jumlah, frekuensi dan jenis makanan	Dilakukan	Nominal
2	Dependen Pola makan balita	Seberapa besar peningkatan pola makan pada balita meliputi jumlah, frekuensi dan jenis makanan setelah dilakukan edukasi menggunakan boneka tangan	Kuesioner Frekuensi Pangan (Food Frequency Questionnaire)	Skor kuesioner pola makan 1-10. Jika jawaban Ya= skor 1, jawaban Tidak= skor 0. Kategori: 1. Skor 1-5 = pola makan kurang 2. Skor 6-10 = pola makan baik	Rasio

H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer pada penelitian ini berupa pola makan pada anak balita stunting di Desa Tahunan Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menggunakan boneka tangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini berupa data anak balita stunting di Desa Tahunan Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan.

3. Prosedur pengumpulan data

- a. Peneliti mengajukan ijin kepada Universitas Annur untuk melakukan penelitian.
- b. Peneliti mengajukan ijin penelitian kepada DPMPTSP Kabupaten Grobogan.
- c. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri.
- d. Peneliti memberikan salam kepada responden dan menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian kepada responden.
- e. Peneliti menjelaskan pengisian surat persetujuan menjadi responden.
- f. Peneliti menjelaskan bahwa pengisian kuesioner berdasarkan jawaban responden secara tegas dan jujur sesuai dengan kondisi aslinya.
- g. Responden melakukan pengisian kuesioner pola makan balita berdasarkan data primer sesuai dengan kondisinya sebelum dilakukan edukasi menggunakan boneka tangan.

- h. Responden mengecek kembali kelengkapan dari pengisian kuesioner.
- i. Peneliti melakukan edukasi menggunakan boneka tangan kepada responden sesuai *pre planning*.
- j. Responden melakukan pengisian kuesioner pola makan balita berdasarkan data primer sesuai dengan kondisinya sesudah dilakukan edukasi menggunakan boneka tangan.
- k. Responden mengecek kembali kelengkapan dari pengisian kuesioner.
- l. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan responden menjadi sampel penelitian.

I. Instrumen /Alat Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner peningkatan pola makan dan *pre planning* Edukasi menggunakan boneka tangan. Kuesioner berisi data karakteristik responden. Sedangkan *pre planning* Edukasi menggunakan bola tangan berisi tentang prosedur pelaksanaan Edukasi menggunakan bola tangan pada anak balita stunting di Desa Tahunan Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan dilakukan oleh peneliti sendiri.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Peningkatan Pola Makan

No	Kisi-Kisi	Skor
1	Frekuensi Makanan yang dikonsumsi	4
2	Jumlah / porsi makanan yang dikonsumsi	2
3	Bentuk Maknan atau Tekstur	4
TOTAL		10

J. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas rencana akan diuji cobakan pada kuesioner terhadap 30 responden di Desa Sarip, yang mempunyai karakteristik sama dengan responden yang akan diteliti. Menurut (Notoatmodjo, 2018) untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang kita ukur, maka perlu uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut, sedangkan teknik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi “*pearson product moment*“. Instrumen yang akan diujicobakan bila koefisiensi r yang diperoleh \geq koefisiensi ditabel dengan nilai kritis r pada taraf signifikansi 5% (0,05) maka instrumen tersebut dikatakan valid. Sedangkan jika koefisien r yang diperoleh \leq koefisien di tabel dengan nilai kritis r pada taraf signifikansi 5% (0,05) maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Rumus *pearsonproduct moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{[n.\sum X^2 - (\sum X^2)].[n.\sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (keandalan) adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kesamaan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Pengukuran reliabilitas kuesioner motivasi dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*, dengan ketentuan

bila nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 dikatakan reliabel. Rumus Cronbach Alpha menurut (Arikunto, 2016) adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{1^2}} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_{1^2} : varians total

k : banyaknya butir pertanyaan item

K. Rencana Analisis Data

Cara analisa data pada penelitian ini adalah semua sampel diukur mengenai pengaruh edukasi menggunakan boneka tangan terhadap peningkatan pola makan pada anak balita stunting di Desa Tahunan Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan. Cara analisa data pada penelitian ini mencakup beberapa analisis yaitu :

1. Analisis *Univariat*, yaitu analisis yang digunakan untuk mendistribusikan rerata pola makan balita sebelum dan sesudah dilakukan tindakan edukasi menggunakan bola tangan dalam nilai bentuk *mean*, *median*, *modus*, *standar deviasi*, *minimal*, *maksimal*.
2. *Analisis Bivariat*, variabel pengaruh edukasi menggunakan boneka tangan terhadap peningkatan pola makan pada anak balita stunting di Desa Tahunan Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan dilakukan analisis dan dari hasil penelitian dari kedua variabel tersebut dicari pengaruhnya dan dilakukan uji

beda. Untuk melakukan uji beda terlebih dahulu harus ditentukan data yang akan diuji mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Karena jumlah sampel sebanyak 30 maka menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk*.

- a. Untuk data berdistribusi normal, maka digunakan uji beda *dependent t-test (paired t-test)* antara variabel sebelum dan setelah intervensi, dengan kriteria keberhasilan bila nilai $p < 0,05$. Rumus *paired t-test* adalah:

$$t = \frac{X - Y}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n}}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

X = rata- skor

Untuk data rata skor kelompok I

Y = rata-rata skor kelompok II

D = Jumlah skor kelompok I dan II

n = Jumlah Pasangan

- b. Untuk data berdistribusi tidak normal, maka digunakan uji beda *Wilcoxon* antara variabel sebelum dan setelah intervensi, dengan kriteria keberhasilan bila nilai $p < 0,05$. Rumus *Wilcoxon* adalah:

$$z = \frac{T - \left[\frac{n(n+1)}{4} \right]}{\sqrt{\frac{n(n+1)2n+1}{24}}}$$

Keterangan :

$z = \text{wilcoxon}$

T = jumlah rangking bertanda kecil

n = banyaknya pasang yang tidak sama nilainya

3. Pengujian hipotesis diterjemahkan dengan perhitungan :

- Jika $p > \alpha (0,05)$ atau $z\text{-hitung} < z\text{-tabel}$ maka : H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak ada pengaruh edukasi menggunakan boneka tangan terhadap peningkatan pola makan pada anak balita stunting di Desa Tahunan Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan.
- Jika $p \leq \alpha (0,05)$ atau $z\text{-hitung} > z\text{-tabel}$ maka : H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada pengaruh edukasi menggunakan boneka tangan terhadap peningkatan pola makan pada anak balita stunting di Desa Tahunan Kecamatan Gabus Kabupaten Grobogan.

L. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan aspek etis dalam penelitian yang meliputi: (Budiarto, 2016).

- Bebas dari eksplorasi, partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa

partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun. Peneliti menyiapkan ruangan tertutup untuk pelaksanaan pijat oksitosin.

2. Hak untuk ikut/ tidak menjadi responden (*right to self determination*), subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya.
3. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yg diberikan (*right to full disclosure*), seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.
4. *Informed consent*, subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu dan pengetahuan.
5. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*), subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*). Peneliti menyimpan rahasia mengenai kondisi produksi ASI dari responden. Data yang diperoleh disimpan dalam laptop pribadi peneliti untuk menghindari tersebarnya informasi kepada pihak yang tidak diinginkan.